

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Kinerja TPS 3R Gunungpring dalam aspek Teknis-Teknologi belum maksimal dan mendapat nilai dengan kategori Kurang. Kondisi peralatan, kondisi bangunan dan prasarana sudah maksimal dengan memperoleh nilai 5 namun pengolahan sampahnya masih belum maksimal dan mendapat nilai paling rendah yaitu 1. Sampah yang masuk ke TPS 3R Gunungpring banyak yang tidak diolah dan dimasukkan ke tangki residu. Hanya sampah dari masyarakat yang diolah dan sampah dari wisata religi Gunungpring dimasukkan ke residu.
2. Kinerja TPS 3R Berkah dalam aspek Teknis-Teknologi sudah maksimal dan mendapat nilai dengan kategori Sedang. Hal yang membuat nilai akhir TPS 3R Berkah baik yaitu volume residu yang sedikit dan mendapat nilai tinggi yaitu 5. Selain itu kondisi bangunan, peralatan dan prasarana mendapat nilai maksimal yaitu 5 karena TPS 3R ini merupakan TPS 3R baru.
3. Terdapat beberapa rekomendasi untuk meningkatkan kinerja TPS 3R di Gunungpring agar kedepannya lebih baik yaitu dengan menjual produk dari kedua TPS 3R secara rutin, memberikan sosialisasi dan monitoring secara rutin kepada masyarakat tentang pemilahan sampah dari rumah dan memberi bantuan tenaga kerja dari TPS 3R Gunungpring ke TPS 3R Berkah

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan adanya saran untuk penelitian ini dan instansi yang bersangkutan dengan penelitian ini yaitu :

1. Diharapkan ada yang melanjutkan penelitian ini dengan topik dan *tools* yang sama agar mengetahui perkembangan kinerja TPS 3R di Gunungpring.
2. Mengoptimalkan fungsi instansi yang berkaitan, yaitu Dinas Lingkungan Hidup dan Dinas Pekerjaan Umum guna mempromosikan produk TPS 3R dan meningkatkan kinerja pengelolaan sampah di TPS 3R Gunungpring dan TPS 3R Berkah.
3. Memberikan sosialisasi dan monitoring secara rutin tentang pemilahan sampah dari rumah agar memudahkan pihak TPS 3R di Gunungpring dalam mengelola sampah.
4. Adanya kontrol dan evaluasi secara rutin mengenai kinerja pengelolaan sampah dengan mengadakannya setiap 1 bulan sekali.